BASICA ACADEMICA :
Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar
Vol. 2 No. 2 September Tahun 2026 | Hal. 58 – 62

TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Luncana Faridhoh Sasmito[1]
Ferdy Alvian Suharno[2]
Moreno Gani Atma Wijaya[3]
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
[1] luncanafs@gmail.com
[2] ferdyalvian27@gmail.com
[3] moreno260612@gmail.com

Kata-kata kunci:
transformasi pendidikan, era digital, kualitas pembelajaran, literasi digital, teknologi pendidikan.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas transformasi pendidikan di era digital yang ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi telah mendorong perubahan paradigma pendidikan menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik, namun di sisi lain juga menghadirkan berbagai tantangan, seperti kesenjangan akses teknologi, rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, serta belum meratanya kompetensi digital pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tantangan transformasi pendidikan di era digital serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa jurnal ilmiah, buku, prosiding, dan dokumen resmi yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi pendidikan memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan aksesibilitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun, keberhasilannya bergantung pada penguatan kompetensi digital guru, peningkatan literasi digital peserta didik, pengembangan model pembelajaran inovatif, serta dukungan infrastruktur yang memadai. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, satuan pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan untuk membangun ekosistem pendidikan digital yang adaptif, inovatif, berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan daya saing sumber daya manusia.

Keywords:
educational transformation, digital era, learning quality,

ABSTRACT

Educational Transformation in the Digital Era: Challenges and Strategies for Enhancing Learning Quality. This study examines the transformation of education in the digital era, characterized by the

digital literacy, educational technology.

increasing use of information and communication technology in the learning process. Technological advancements have driven a shift in educational paradigms toward learning that is more flexible, interactive, and learner-centered; however, this shift also presents various challenges, such as disparities in technology access, low digital literacy, infrastructure limitations, and uneven digital competence among educators. This study aims to analyze the challenges of educational transformation in the digital era and identify strategies to enhance the quality of learning. A library research method with a descriptive-qualitative approach was employed. Data were gathered from various secondary sources—including scientific journals, books, conference proceedings, and relevant official documents—and analyzed using content analysis techniques. The findings indicate that educational transformation offers opportunities to improve learning effectiveness, flexibility, and accessibility through the use of digital technology. However, success depends on strengthening teachers' digital competence, enhancing students' digital literacy, developing innovative learning models, and ensuring adequate infrastructure support. The study implies that collaboration among the government, educational institutions, teachers, parents, and the community is essential to build a digital education ecosystem that is adaptive, innovative, and sustainable, while also capable of improving learning quality and human resource competitiveness.

Pendahuluan

Transformasi pendidikan di era digital merupakan konsekuensi dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi sekadar menjadi media pendukung, melainkan telah berkembang menjadi bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan. Berbagai platform pembelajaran daring, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, sistem manajemen pembelajaran (*Learning Management System*), serta media interaktif memberikan peluang bagi pendidik untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik.[1]

Meskipun demikian, transformasi pendidikan juga menghadirkan berbagai tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Kesenjangan akses teknologi, rendahnya kompetensi digital pendidik, keterbatasan infrastruktur, serta perbedaan kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Selain itu, implementasi pembelajaran digital menuntut perubahan paradigma mengajar dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran yang kolaboratif, inovatif, dan berbasis pemecahan masalah. Kondisi tersebut mengharuskan seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia sekaligus mengembangkan kebijakan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.[2]

Peningkatan kualitas pembelajaran pada era digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat teknologi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang

[1] Anita Candra Dewi et al., "Transformasi Pendidikan Di Era Digital : Tantangan Dan Peluang," *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* 8, no. 6 (2024): 612–15, https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkii/article/view/2064/2063.
[2] Muh Thoriq, Aziz Kusuma, and Fauzi Muharom, "Transformasi Peran Pendidik Dan Tren Pembelajaran Digital Di Era Teknologi," *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)* 1, no. 2 (2024): 84–97, https://www.researchgate.net/publication/387747955_Transformasi_Peran_Pendidik_dan_Tren_Pembelajaran_Digital_di_Era_Teknologi.

mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, berpikir kritis, dan kemandirian belajar peserta didik. Oleh karena itu, transformasi pendidikan perlu diiringi dengan penguatan literasi digital, pengembangan kompetensi profesional guru, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, pendidikan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi abad ke-21 dan mampu beradaptasi dengan perubahan sosial maupun perkembangan dunia kerja. Berdasarkan kondisi tersebut, kajian mengenai tantangan dan strategi peningkatan kualitas pembelajaran pada era digital menjadi penting untuk memberikan rekomendasi dalam mewujudkan sistem pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan mengkaji transformasi pendidikan di era digital, tantangan yang dihadapi, serta strategi peningkatan kualitas pembelajaran berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, prosiding, dokumen kebijakan pemerintah, dan publikasi resmi yang berkaitan dengan teknologi pendidikan, literasi digital, kompetensi guru, serta inovasi pembelajaran. Referensi yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi lima tahun terakhir agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan dokumentasi literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis)* dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema, menginterpretasikan hasil kajian, serta menarik kesimpulan secara sistematis. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai tantangan dan strategi transformasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Hasil dan pembahasan

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa transformasi pendidikan di era digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital, seperti *Learning Management System* (LMS), media pembelajaran interaktif, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), dan berbagai platform pembelajaran daring telah mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Digitalisasi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses sumber belajar secara lebih luas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Namun, keberhasilan transformasi tersebut sangat dipengaruhi oleh kesiapan pendidik, peserta didik, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. [3]

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa tantangan utama transformasi pendidikan di Indonesia masih berkaitan dengan rendahnya literasi digital, ketimpangan akses teknologi, serta belum meratanya kompetensi digital guru. Sebagian pendidik masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran karena keterbatasan keterampilan teknis maupun kurangnya pelatihan yang berkelanjutan. Di sisi lain, peserta didik juga memerlukan pendampingan agar mampu memanfaatkan teknologi secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi pendidikan tidak cukup hanya melalui penyediaan perangkat digital, tetapi harus disertai peningkatan kapasitas sumber daya manusia.[4]

Berdasarkan hasil analisis, strategi peningkatan kualitas pembelajaran di era digital dapat dilakukan melalui penguatan kompetensi digital guru, pengembangan model pembelajaran inovatif,

[3] Loso Judijanto, "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru Dan Siswa Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Era Digital Di Indonesia," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 02 (2024): 50–60, https://doi.org/10.58812/spp.v2i02.

[4] Andi Sumarlin K, "Peningkatan Literasi Digital Bagi Guru Dan Siswa Di Era Transformasi Pendidikan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan* 3, no. 2 (2022): 35–42, https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/malebbi/en/article/view/588.

serta optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru perlu mengembangkan pembelajaran yang mendorong keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi sesuai tuntutan kompetensi abad ke-21. Selain itu, pemanfaatan media digital yang interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi peserta didik, serta efektivitas penyampaian materi pembelajaran. Integrasi teknologi yang dirancang secara sistematis juga dapat meningkatkan hasil belajar dan membentuk budaya belajar mandiri pada peserta didik.[5]

Dengan demikian, transformasi pendidikan di era digital merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada perubahan paradigma pembelajaran menuju pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, satuan pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan digital yang berkualitas. Apabila tantangan yang ada dapat diatasi melalui kebijakan yang tepat, peningkatan kompetensi digital, serta penyediaan infrastruktur yang merata, maka transformasi pendidikan akan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Simpulan

Transformasi pendidikan di era digital telah membawa perubahan mendasar dalam proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai platform digital, seperti *Learning Management System* (LMS), media pembelajaran interaktif, dan teknologi berbasis kecerdasan buatan mampu meningkatkan fleksibilitas, efektivitas, serta aksesibilitas pembelajaran. Namun, keberhasilan transformasi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain kesenjangan akses teknologi, keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, serta belum meratanya kompetensi digital guru dan peserta didik. Oleh karena itu, transformasi pendidikan tidak hanya berfokus pada penerapan teknologi, tetapi juga memerlukan perubahan paradigma pembelajaran yang lebih inovatif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Strategi yang dapat diterapkan meliputi penguatan kompetensi digital pendidik, peningkatan literasi digital peserta didik, pengembangan model pembelajaran inovatif, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, satuan pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan digital yang berkelanjutan. Dengan implementasi strategi tersebut secara konsisten, transformasi pendidikan di era digital diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan abad ke-21.

Referensi

Dewi, Anita Candra, Muh Araaf, Al Anshar, Andi Ahmad Taufiq, and Universitas Negeri Makassar. "Transformasi Pendidikan Di Era Digital : Tantangan Dan Peluang." *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier* 8, no. 6 (2024): 612–15. https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkii/article/view/2064/2063.

Judijanto, Loso. "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru Dan Siswa Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Era Digital Di Indonesia." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 02 (2024): 50–60. https://doi.org/10.58812/spp.v2i02.

K, Andi Sumarlin. "Peningkatan Literasi Digital Bagi Guru Dan Siswa Di Era Transformasi Pendidikan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Peningkatan* 3, no. 2 (2022): 35–42. https://ojs.unpatompo.ac.id/index.php/malebbi/en/article/view/588.

[5] Wardha Dwi Lestari and Heny Rahmawati, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Language, Literature, and Arts* 4, no. 11 (2024): 1103–9, https://doi.org/10.17977/um064v4i112024p1103-1109.

Lestari, Wardha Dwi, and Heny Rahmawati. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Language, Literature, and Arts* 4, no. 11 (2024): 1103–9. https://doi.org/10.17977/um064v4i112024p1103-1109.

Thoriq, Muh, Aziz Kusuma, and Fauzi Muharom. "Transformasi Peran Pendidik Dan Tren Pembelajaran Digital Di Era Teknologi." *IJCE (Indonesian Journal of Community Engagement)* 1, no. 2 (2024): 84–97. https://www.researchgate.net/publication/387747955_Transformasi_Peran_Pendidik_dan_Tren_Pembelajaran_Digital_di_Era_Teknologi.